

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Alat pemotong buah labu semi mekanis yang telah dibuat memperhatikan aspek ergonomi pada tinggi alat, diameter genggam dan tinggi tuas penekan alat.
2. Alat pemotong labu semi mekanis yang telah dirancang, mampu memotong labu pada sampel AP (Alahan Panjang) dan AG (Agam) yaitu sebesar 141,86 kg/jam. Sedangkan alat pemotong labu semi mekanis sistem ulir hanya mampu memotong labu sebesar 78,613 kg/jam. Dengan adanya alat pemotong labu semi mekanis sistem tuas penekan ini mampu mempercepat proses pemotongan buah labu untuk mengolah labu menjadi suatu produk.
3. Analisis ekonomi yang telah dilakukan diperoleh biaya pokok alat pemotong buah labu semi mekanis sistem tuas penekan pada perlakuan buah labu AP dan AG yaitu 47,974/kg. Sedangkan analisis ekonomi pada alat pemotong buah labu semi mekanis sistem ulir diperoleh biaya pokok yaitu Rp 88,16.kg. Biaya pokok yang diperoleh pada alat pemotong labu semi mekanis sistem tuas penekan lebih kecil dibandingkan dengan alat pemotong buah labu semi mekanis sistem ulir.

1.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Alat pemotong sistem penekan dibuat statis sehingga saat pemotongan buah alat tetap stabil berdiri dan tidak terangkat.
2. Menambah ukuran panjang dari tuas penekan agar lebih gampang dalam pengoperasian alat.